



**MANAJEMEN KONFLIK KOMUNIKASI DALAM PROSES  
PEMBANGUNAN WISATA DI DUSUN THEKELAN**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I**

**Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Disusun oleh**

**Nama : Osadhani Rahma Pemila**

**NIM : 14030115140100**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Osadhani Rahma Pemila  
Nomor Induk Mahasiswa : 14030115140100  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 13 April 1997  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah (skripsi) yang saya tulis dengan judul:

### **Manajemen Konflik Komunikasi dalam Proses Pembangunan Wisata di Dusun Thekelan**

Merupakan sebenar-benarnya hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak terbukti kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 29 Juni 2022



Osadhani Rahma Pemila  
NIM 14030115140100

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Manajemen Konflik Komunikasi dalam Proses  
Pembangunan Wisata di Dusun Thekelan

Nama Penyusun : Osadhani Rahma Pemila

NIM : 14030115140100

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Semarang, 29 Juni 2022

Dekan

Dr. Drs.Hardi Warsono, MTP  
NIP. 19640827 199001 1 001

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin  
NIP. 19690822 199403 1 003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Yanuar Luqman S.Sos., M.Si.

(.....)

Dosen Penguji :

1. Drs. Wiwid Noor Rakhmad M.I.Kom

(.....)

2. Dr. Drs. Turnomo Rahardjo M.Si.

(.....)

**“LEARN,  
EMPOWER,  
AND INSPIRE”**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Konflik Komunikasi dalam Proses Pembangunan Wisata di Dusun Thekelan”. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung saya selama proses penyusunan skripsi, diantaranya:

1. Kedua orangtua saya, yakni Ayah Subagyo dan Ibu Alpiyah, yang selama 25 tahun ini selalu mencerahkan kasih dan sayangnya tanpa henti, mempercayai setiap keputusan yang saya ambil, mendoakan dan memberikan saya semangat untuk menyelesaikan studi S1 di Prodi Ilmu Komunikasi UNDIP.
2. Mas Yanuar (Dr. Yanuar Luqman S.Sos., M.Si.) selaku Dosen Pembimbing yang telah menginspirasi saya untuk mengambil topik penelitian mengenai Komunikasi untuk Perubahan Sosial, memberikan saya arahan selama menyusun skripsi, serta memberikan banyak bacaan menarik terkait Komunikasi Pembangunan.
3. Mas Hardjo (Dr. Drs. Turnomo Rahardjo M.Si.) dan Mas Wiwid (Drs. Wiwid Noor Rakhmad M.I.Kom) selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji serta memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
4. Kak Uli (S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D.) selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi dan seluruh civitas akademika di FISIP UNDIP yang telah memberikan bantuan dan arahannya selama saya berkuliah hingga terselesaiannya skripsi ini.

5. Pengurus Pokdarwis Mahardhika dan masyarakat Dusun Thekelan yang telah bersedia menjadi subjek penelitian skripsi ini. Terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk diwawancara dan bahkan selalu menyambut saya dengan sepenuh hati, sehingga saya merasa menjadi bagian dari Dusun Thekelan.
6. Sahabat saya, yakni Paundria Dwijastuti, Randyani Rasarati, Abimanyu Ramadhan, Bima Try Anggara, Dwi Fitri Lestari, Septiani C. Tyas, Erlinda Puspita, Obed Cahya, Rizky Dwi Aprilianto, dan Nighwan Hetami. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik, menemani saya di masa-masa sulit maupun indah, memberikan banyak dukungan, serta mendorong saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
7. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2015 dan para pejuang Sarjana Corona. Terima kasih atas kebersamaanya selama masa perkuliahan. *See you on top!*
8. Falasifah, Naela Marizka, Adzra Az Zahra, Zia Al Khaq, dan teman-teman komunitas BACK-IND lainnya. Terima kasih telah memberikan saya dukungan moral untuk menyelesaikan skripsi sembari tetap menjalankan aktivitas edukasi pengelolaan sampah.
9. Mentor sekaligus senior saya di Ilmu Komunikasi UNDIP, Mbak Dewi Nur Cahyaningsih, yang selalu memberikan saya banyak pelajaran berharga, mulai dari ilmu kepemimpinan, *Public Speaking*, dan hal-hal terkait Ilmu Komunikasi lainnya.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungannya.

## **MANAJEMEN KONFLIK KOMUNIKASI DALAM PROSES PEMBANGUNAN WISATA DI DUSUN THEKELAN**

### **ABSTRAK**

Masyarakat Dusun Thekelan membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Mahardhika dalam rangka meningkatkan pembangunan pariwisata setempat. Munculnya Pokdarwis Mahardhika telah membawa beberapa perubahan positif pada pariwisata Dusun Thekelan. Kendati demikian, proses pembangunan wisata di Dusun Thekelan tidak lepas dari berbagai konflik komunikasi yang menyebabkan Pokdarwis tidak dapat mencapai target pembangunan yang telah dituangkan dalam *Masterplan Pengembangan Desa Wisata tahun 2018-2021*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis konflik komunikasi yang terjadi selama proses pembangunan kepariwisataan di Dusun Thekelan, serta mendeskripsikan manajemen konflik komunikasi yang diterapkan oleh Pokdarwis Mahardhika. Paradigma yang digunakan adalah paradigma pos-positivistik dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan Teknik Penjodohan Pola. Teori Komunikasi Pembangunan Partisipatif, *Dual Concern Model Theory*, dan *Fully Functional Society Theory* digunakan untuk melihat bagaimana Pokdarwis Mahardhika menerapkan manajemen konflik komunikasi.

Hasil dari penelitian ini menemukan adanya konflik tugas dan konflik proses antara Pokdarwis dengan pemerintah lokal dan masyarakat Dusun Thekelan. Konflik berupa (1) Adanya ketidaksesuaian pembagian tugas dan koordinasi antara Pokdarwis Mahardhika dengan Pemerintah Desa akibat munculnya Pokdarwis lain, (2) Peraturan Desa mengenai pelegalan tiket wisata yang tidak kunjung disahkan, (3) Masyarakat menolak keberadaan Pokdarwis sebagai organisasi independen karena menganggap bahwa Pokdarwis Mahardhika lebih mementingkan keuntungan kelompok dan tidak transparan dalam mengelola dana wisata, serta (4) Kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan wisata. Adapun manajemen konflik yang diterapkan oleh Pokdarwis meliputi penghindaran, mengakomodasi, berkompromi, serta integrasi pemecahan masalah yang dilakukan dengan cara (1) menyelaraskan kepentingan/pengambilan keputusan terkoordinasi melalui musyawarah, (2) dialog konstruktif yang mengasilkan pilihan-pilihan solutif, serta (3) membangun jaringan dengan pemangku pementingan eksternal melalui aktivitas pengelolaan media sosial dan pengadaan kegiatan informal yang mengusung konsep karnaval.

**Kata kunci :** Pokdarwis, Pembangunan Partisipatif, Manajemen Konflik Komunikasi, *Dual Concern Model*, *Fully Functional Society Theory*, Desa Wisata

## **COMMUNICATION CONFLICT MANAGEMENT IN TOURISM DEVELOPMENT PROCESS IN DUSUN THEKELAN**

### **ABSTRACT**

The Dusun Thekelan community formed the Tourism Awareness Group, named Pokdarwis Mahardhika, in order to increase local tourism development. The emergence of Pokdarwis Mahardhika has brought some positive changes to the tourism of Dusun Thekelan. However, the tourism development process in Dusun Thekelan cannot be separated from various communication conflicts that have caused Pokdarwis Mahardhika to be unable to achieve the development targets set out in the 2018-2021 Tourism Village Development Master Plan.

This study aims to determine the types of communication conflicts that occur during the tourism development process in Dusun Thekelan, and to describe the communication conflict management applied by Pokdarwis Mahardhika. The paradigm used is a post-positivistic paradigm with a descriptive qualitative approach. This research uses case study method with Pattern Matching Technique. Participatory Development Communication Theory, Dual Concern Model Theory, and Fully Functional Society Theory are used to see how Pokdarwis Mahadhika applies communication conflict management.

The results of this study found that there was a Task Conflict and Process Conflict between Pokdarwis and the local government and the people of Dusun Thekelan. The conflicts that occurred included (1) There is a discrepancy in the division of tasks and coordination between Pokdarwis Mahardhika and the Village Government due to the emergence of other Pokdarwis, (2) Village regulations regarding the legalization of tourist tickets that have not been legalized, (3) The community rejects the existence of Pokdarwis as an independent organization because they think that Pokdarwis Mahardhika is more concerned with group profits and is not transparent in managing tourism funds, and (4) Lack of active community participation in the tourism development process. The conflict management implemented by Pokdarwis includes avoiding, accommodating, compromising, and integrating/ problem solving which is carried out by (1) aligning interests/coordinated decision making through deliberation, (2) constructive dialogue that results in solution choices, and (3) build networks with external stakeholders through social media management activities and the provision of informal activities that carry the carnival concept.

**Keywords:** Pokdarwis, Participatory Development, Communication Conflict Management, Dual Concern Model, Fully Functional Society Theory, Tourism Village.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa serta kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan membantu terselesaikannya penelitian yang berjudul “Manajemen Konflik Komunikasi dalam Proses Pembangunan Wisata di Dusun Thekelan”. Tema skripsi ini dipilih karena peneliti melihat adanya beragam konflik yang timbul dalam proses pembangunan partisipatif di Dusun Thekelan. Pokdarwis sebagai aktor utama dalam pembangunan kepariwisataan berbasis masyarakat memiliki peran penting dalam mengelola beragam konflik tersebut. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang bagaimana Pokdarwis menerapkan manajemen komunikasi untuk menyelesaikan berbagai konflik yang timbul dalam proses pembangunan kepariwisataan.

Hasil akhir dari tugas akhir ini digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Penelitian ini dalam proses pembuatannya telah diupayakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat beberapa kekurangan di dalamnya. Kritik dan saran akan sangat membantu demi perbaikan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca serta masyarakat.

**Penulis,**

**Osadhani Rahma P**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>0</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI) .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>1.4 Signifikansi Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>1.4.1 Signifikansi Akademis .....</b>	<b>9</b>
<b>1.4.2 Signifikansi Praktis .....</b>	<b>9</b>
<b>1.4.3 Signifikansi Sosial.....</b>	<b>10</b>
<b>1.5 Kerangka Teori.....</b>	<b>10</b>
<b>1.5.1 <i>State of The Art</i>.....</b>	<b>10</b>
<b>1.5.2 Paradigma Penelitian.....</b>	<b>14</b>
<b>1.5.3 Kelompok Sadar Wisata .....</b>	<b>14</b>
<b>1.5.4 Pembangunan Masyarakat .....</b>	<b>15</b>
<b>1.5.5 Komunikasi Pembangunan Partisipatif.....</b>	<b>17</b>
<b>1.5.6 Konflik.....</b>	<b>19</b>
<b>1.5.7 Manajemen Konflik Komunikasi .....</b>	<b>21</b>
<b>1.5.8 <i>Dual Concern Model</i> .....</b>	<b>22</b>
<b>1.5.9 Teori Fungsional.....</b>	<b>23</b>
<b>1.5.10 <i>Fully Functional Society Theory</i> .....</b>	<b>25</b>
<b>1.6 Operasionalisasi Konsep .....</b>	<b>27</b>
<b>1.7 Proposisi .....</b>	<b>28</b>
<b>1.8 Metoda Penelitian .....</b>	<b>30</b>

<b>1.8.1 Desain Penelitian .....</b>	30
<b>1.8.2 Lokasi Penelitian .....</b>	31
<b>1.8.3 Subjek Penelitian.....</b>	31
<b>1.8.4 Jenis dan Sumber Data .....</b>	31
<b>1.8.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....</b>	32
<b>1.8.6 Teknik Analisis Data.....</b>	32
<b>1.8.7 Kualitas Data .....</b>	34
<b>BAB II .....</b>	36
<b>2.1 Proses pembentukan Pokdarwis Mahardhika.....</b>	36
<b>2.2 Struktur Organisasi dan Logo Pokdarwis Mahardhika.....</b>	39
<b>2.2.1 Struktur organisasi Pokdarwis Mahardhika.....</b>	39
<b>2.2.2 Logo Pokdarwis Mahardhika .....</b>	41
<b>2.3 <i>Master Plan</i> Pengembangan Desa Wisata Thekelan .....</b>	41
<b>2.3.1 Peta Potensi Wisata di Dusun Thekelan .....</b>	42
<b>2.3.2 Konsep dan Rancangan Desa Wisata .....</b>	42
<b>2.3.3 Paket Wisata .....</b>	44
<b>2.3.4 Rencana Kegiatan, Pengembangan, serta Anggaran.....</b>	47
<b>2.4 Aktivitas Komunikasi Pokdarwis dalam Pembangunan Kepariwisataan di Dusun Thekelan .....</b>	48
<b>2.4.1 Rapat Rutin.....</b>	48
<b>2.4.2 Menjalin Kerjasama dengan Berbagai Pemangku Kepentingan</b>	49
<b>2.4.3 Promosi Wisata.....</b>	50
<b>BAB III .....</b>	51
<b>3.1 Informan 1 .....</b>	53
<b>3.1.1 Konflik Komunikasi dalam Proses Pembangunan Kepariwisataan di Dusun Thekelan.....</b>	53
<b>3.1.2 Manajemen Konflik Komunikasi yang Diterapkan oleh Pokdarwis Mahardhika .....</b>	56
<b>3.2 Informan 2 .....</b>	59
<b>3.2.1 Konflik Komunikasi dalam Proses Pembangunan Kepariwisataan di Dusun Thekelan.....</b>	59
<b>3.2.1 Manajemen Konflik Komunikasi yang Diterapkan oleh Pokdarwis Mahardhika .....</b>	63
<b>3.3 Informan 3.....</b>	66

<b>3.3.1 Konflik Komunikasi dalam Proses Pembangunan Kepariwisataan di Dusun Thekelan.....</b>	<b>66</b>
<b>3.3.2 Manajemen Konflik Komunikasi yang Diterapkan oleh Pokdarwis Mahardhika .....</b>	<b>67</b>
<b>3.4 Informan 4.....</b>	<b>70</b>
<b>    3.4.1 Konflik Komunikasi dalam Proses Pembangunan Kepariwisataan di Dusun Thekelan.....</b>	<b>70</b>
<b>    3.4.2 Manajemen Konflik Komunikasi yang Diterapkan oleh Pokdarwis Mahardhika .....</b>	<b>72</b>
<b>3.5 Informan 5.....</b>	<b>75</b>
<b>    3.5.1 Konflik Komunikasi dalam Proses Pembangunan Kepariwisataan di Dusun Thekelan.....</b>	<b>75</b>
<b>    3.5.2 Manajemen Konflik Komunikasi yang Diterapkan oleh Pokdarwis Mahardhika .....</b>	<b>76</b>
<b>3.6 Informan 6.....</b>	<b>77</b>
<b>    3.6.1 Konflik Komunikasi dalam Proses Pembangunan Kepariwisataan di Dusun Thekelan.....</b>	<b>77</b>
<b>    3.6.2 Manajemen Konflik Komunikasi yang Diterapkan oleh Pokdarwis Mahardhika .....</b>	<b>79</b>
<b>3.7 Interpretasi Hasil Pengamatan dan Olah Dokumentasi.....</b>	<b>80</b>
<b>    3.7.1 Konflik Komunikasi dalam Proses Pembangunan Kepariwisataan di Dusun Thekelan.....</b>	<b>81</b>
<b>    3.7.2 Manajemen Konflik Komunikasi yang Diterapkan oleh Pokdarwis Mahardhika .....</b>	<b>83</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>87</b>
<b>4.1 Manajemen Konflik Komunikasi dalam Proses Pembangunan Wisata di Dusun Thekelan .....</b>	<b>90</b>
<b>    4.1.1 Konflik antara Pokdarwis Mahardhika dengan Pemerintah Desa Batur .....</b>	<b>90</b>
<b>    4.1.2 Konflik antara Pokdarwis Mahardhika dengan Masyarakat Dusun Thekelan .....</b>	<b>95</b>
<b>4.2 Penjodohan Pola (<i>Pattern Matching</i>) .....</b>	<b>98</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>102</b>
<b>5.1 Simpulan.....</b>	<b>102</b>
<b>5.2 Implikasi.....</b>	<b>103</b>
<b>    5.2.1 Akademis.....</b>	<b>103</b>
<b>    5.2.2 Praktis .....</b>	<b>103</b>

<b>5.2.3 Sosial.....</b>	104
<b>5.3 Keterbatasan Penelitian .....</b>	104
<b>5.4 Rekomendasi .....</b>	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	106